

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Melalui pendidikan, peserta didik akan dapat mengembangkan potensi diri dan bakatnya, berkembang secara fisik dan mental melalui pengajaran spiritual, menjadi pribadi yang kreatif, bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan dapat berkontribusi dalam pembangunan bangsa di masa depan. Secara umum, pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara sadar dan terencana dan diwariskan dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Dalam pelaksanaannya, pendidikan dapat dilakukan melalui bimbingan orang lain ataupun secara otodidak (belajar mandiri). Menurut jenisnya, pendidikan dibagi menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Dalam hal ekonomi, tingkat pendidikan yang tinggi dapat membantu mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan pendapatan seseorang berdasarkan tingkat pendidikannya.

Pendidikan di Indonesia wajib berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan

rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989)

Pada Maret 2020, seluruh dunia dikejutkan oleh sebuah penyakit *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini menyebar dari satu orang ke orang lainnya melalui percikan (*droplet*) yang dihasilkan saat batuk ataupun bersin. Gejala penyakit *COVID-19* ini beragam, mulai dari demam, batuk, dan kesulitan bernafas. Apabila seseorang memiliki penyakit komorbid, gejalanya bisa berkembang menjadi lebih parah, seperti pneumonia berat. Pandemi *COVID-19* yang telah melanda dunia dan Indonesia selama kurang lebih dua tahun ini berdampak besar terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya kasus penyakit *COVID-19* di Indonesia di beberapa daerah dan ditutupnya seluruh instansi pendidikan di wilayah zona kuning, oranye, dan merah, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) memutuskan untuk tidak menghentikan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan tetap melaksanakan KBM dengan menerapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR). *Learning from home* atau belajar dari rumah (BDR) ini dilakukan dengan dua metode pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam jaringan dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan. Hal ini dilakukan agar kegiatan belajar mengajar di Indonesia tidak terhenti dan dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Belajar bahasa Inggris menjadi mata pelajaran wajib di era globalisasi seperti ini. Di Indonesia, bahasa Inggris telah diajarkan di tingkat SD dan menjadi salah satu mata pelajaran muatan lokal. Hal ini sesuai dengan SK Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 tanggal 25 Februari tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal SD, dan dapat dimulai pada kelas 4 SD (depdiknas). Untuk menjadi seorang guru atau pengajar, dibutuhkan persyaratan yang memadai, seperti “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional” yang diperoleh melalui pendidikan profesional. (Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)

Dalam program studi D3 Bahasa Inggris, PKL menjadi salah satu mata kuliah wajib yang diselenggarakan oleh STBA LIA Jakarta sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan PKL dilaksanakan secara mandiri di sekolah atau lembaga tempat mahasiswa melaksanakan PKL, dengan bobot empat SKS. PKL Pengajaran ini bertujuan untuk membekali mahasiswa sebagai calon pendidik di masa depan dengan pengalaman mengajar, dengan mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan semasa perkuliahan.

## **1.2. TUJUAN PKL**

Berdasarkan sifatnya, tujuan PKL dibagi menjadi dua jenis, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum PKL meliputi:

- a. Mengenalkan dunia kerja dan dunia industri pada mahasiswa berdasarkan ilmu teoritis dan praktik yang sudah didapat dalam perkuliahan.
- b. Memberikan mahasiswa pengalaman kerja sebagai bekal untuk mempersiapkan diri di dunia kerja.

- c. Melatih mahasiswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara profesional.
- d. Mengembangkan potensi dan bakat mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah didapat melalui PKL.

Adapun tujuan PKL secara khusus meliputi:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk lulus dari Program Studi D3 Bahasa Inggris STBA LIA Jakarta dengan menyelesaikan mata kuliah PKL.
- b. Melatih mahasiswa untuk siap mental dalam menghadapi tantangan dunia nyata di lingkungan kerja.
- c. Menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah atau lembaga terkait.

### **1.3. MANFAAT PKL**

PKL mengajarkan dan membekali mahasiswa dengan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja. Dengan dilaksanakannya PKL, mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan gagasan yang didupatkannya semasa perkuliahan secara profesional. PKL tidak hanya memberikan manfaat pada mahasiswa sebagai pelaksana PKL, tetapi juga memberikan manfaat pada STBA LIA dan sekolah atau lembaga terkait tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan PKL.

1. Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan PKL bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:
  - a. Mengenalkan mahasiswa pada pekerjaan lapangan.
  - b. Mengasah keterampilan dan kreativitas mahasiswa dalam memberikan pengajaran.

- c. Membentuk pola pikir mahasiswa agar dapat berpikir kritis dan analitis dalam menyelesaikan masalah terkait bidang pendidikan.
  - d. Dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik yang nyata di dunia kerja dan masyarakat.
2. Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan PKL bagi STBA LIA adalah sebagai berikut:
- a. Mengukur pencapaian hasil pembelajaran PKL apakah sudah sesuai dengan kriteria kebutuhan dunia kerja.
  - b. Menghasilkan lulusan berkualitas dan profesional yang dapat beradaptasi di dunia kerja melalui praktik kerja lapangan.
  - c. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan, khususnya LBPP LIA Pengadegan.
3. Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan PKL bagi LBPP LIA Pengadegan adalah sebagai berikut:
- a. Sebagai salah satu cara mendapatkan tenaga kerja berkualitas.
  - b. Sebagai bentuk tanggung jawab nyata dalam bidang pendidikan.

#### **1.4. RUANG LINGKUP PKL**

Seperti yang sudah dipaparkan di atas, saat ini Indonesia masih dilanda pandemi COVID-19 dan mahasiswa program studi D3 Bahasa Inggris melaksanakan PKL Pengajaran ini secara daring. STBA LIA bekerjasama dengan lembaga tempat mahasiswa akan melaksanakan praktik kerja lapangan, yaitu LBPP LIA Pengadegan. Dalam penulisan Laporan PKL ini, penulis membahas tentang metode pengajaran keterampilan berbicara dan memahami bahasa Inggris bagi pelajar kelas ET-7 di LBPP LIA Pengadegan. Pelajar kelas ET-7 di LBPP LIA Pengadegan sudah memiliki dasar berbahasa Inggris yang baik dan benar, namun masih perlu adanya bimbingan dan penyesuaian dalam pembelajaran daring. Sebelum melaksanakan PKL, mahasiswa wajib mengikuti observasi kelas, dilanjutkan dengan praktik mengajar dan diakhiri dengan ujian praktik mengajar. Setelah melaksanakan PKL, mahasiswa wajib membuat laporan PKL yang berisi seluruh kegiatan PKL yang telah dilaksanakan sebelumnya.